

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode konseling dengan penerapan terapi rasional emotif, maka dapat disimpulkan bahwa terapi rasional emotif dapat digunakan secara efektif pada remaja yang lesbi di Gereja Toraja Jemaat Tamatiku Klasis Seriti. Hal ini ditunjukkan dengan: *pertama*, konsep-konsep terapi seperti pikiran-pikiran irasional dapat diubah menjadi pikiran rasional, dari yang merusak diri kembali memperbaiki diri, meninggalkan perilaku buruk dan hal ini dapat dilakukan dengan baik. *Kedua*, adanya perubahan tingkah laku konseli yang awalnya berperilaku lesbi telah mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan ingin meninggalkan perilakunya itu.

Hasil yang diperoleh dari siklus I, dengan empat kali pertemuan yakni L sudah menunjukkan adanya perubahan pada diri konseli, yakni sudah mulai rukun dengan orangtua tetangga, berusaha mengikuti ibadah dengan baik dan ikut bersama dengan PPGT untuk mendekor gereja untuk persiapan natal, tidak tinggal bersama teman lesbinya dan sudah memilih tinggal dirumahnya, dan berusaha menjalin komunikasi yang baik kepada orangtua dan tetangga bahkan semua orang tetapi belum sepenuhnya, sehingga akan ditindaklanjuti pada siklus II dengan menggunakan terapi rasional emotif.

Hasil dari siklus II dengan dua kali pertemuan yakni Perilaku konseli yang tidak baik sudah menunjukkan perubahan pada perilakunya. Selain itu, konseli juga sudah

mulai berpikir rasional yang telah terjadi dalam kehidupannya dan sudah memutuskan serta berkomitemn untuk menjalin komunikasi atau hubungan yang baik dengan semua orang dan meninggalkan perilaku lesbi.

## **B. Saran**

### **1. Akademik**

Secara akademik, saran yang diberikan oleh penulis adalah:

- a. Alokasi waktu penelitian untuk jenis tindakan dipertimbangkan kembali
- b. Dukungan-dukungan kepada mahasiswa untuk melakukan praktikum dalam bentuk tindakan sesuai konsentrasi

### **2. Gereja**

- a. Lebih terbuka dengan kondisi remaja
  - b. Menerima remaja dalam permasalahan
- c. Bekerjasama untuk menangani kasus-kasus homoseksual